

## **KONSEP DIRI ANAK LAKI-LAKI PERTAMA JAWA**

***Gregoria Rosarheina Kusuma***

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran konsep diri dari anak laki-laki pertama suku Jawa. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode wawancara etnografi. Lima belas orang subyek didapatkan dari pemilihan menggunakan *snowball sampling*, dengan karakteristik yaitu anak laki-laki yang lahir pertama dalam sebuah keluarga Jawa, berada pada usia 19-25 tahun, berdomisili di D.I. Yogyakarta, diasuh oleh dua orang tua suku Jawa asli, dan memiliki lingkungan tempat tinggal yang terdiri sebagian besar orang-orang Jawa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak laki-laki pertama Jawa memiliki konsep diri yang positif dalam dimensi internal dan eksternalnya. Respon positif dimensi internal, terdapat pada respon seluruh subyek dalam subdimensi diri identitas, serta sebagian besar pada subdimensi diri penilaian dan diri pelaku. Di sisi lain, dimensi eksternal menunjukkan respon positif seluruhnya pada subdimensi diri fisik, dan diri etik moral, serta pada sebagian besar subdimensi diri personal, diri keluarga, diri sosial, dan diri akademik / kerja. Konsep pengasuhan Jawa yang menanamkan rasa *wedi*, *isin* dan *sungkan* memberikan pengaruh pada konsep diri, sehingga subyek berperilaku sesuai sosok ideal pemimpin Jawa. Selain itu, subyek menjadi tidak bersedia menganggap diri lebih rendah daripada orang lain (*andhap asor*) ketika hasil kerjanya mendapat pengakuan. Hal ini bertentangan dengan konsep pribadi Jawa yang *andhap asor*, sehingga tampak terjadi kerancuan kepribadian.

**Kata kunci:** konsep diri, anak laki-laki pertama Jawa

# JAVANESE ELDEST SON'S SELF CONCEPT

*Gregoria Rosarheina Kusuma*

## ABSTRACT

The purpose of this research is to do the description about the Javanese eldest son's self concept. It is a qualitative descriptive research. The method applied in this qualitative description research is ethnographical interview method. Fifteen subjects were selected using snowball sampling method. The selection was referred to subject's characters criteria. The criteria are as follows: they are the eldest son of Javanese families, 19-25 years of age, staying in Yogyakarta, grown by pure Javanese parents, and their life circumstances are dominated by Javanese tradition. The result of this research shows that the subjects have positive self concept, both in internal and external dimension. In internal dimension, all positive responses identified in identity-self subdimension, and also in most part of self-judgement and acting subdimensions. In the other hands, external dimension shows all positive responses in physically-self and ethic morally-self subdimensions. It also appeared in most part of personal-self, family-self, social-self, and academy / working-self subdimensions. Javanese parenting concepts "wedi" (afraid), "isin" (shame), and "sungkan" (not easy manner) contribute influence to the self concept, that brings the impact on subjects to act as a Javanese ideal leader. On the other hand, the subjects do not want to be humble (*andhap asor*) when their job accomplished with high appreciation. Hence dual personality appears.

**Key word:** self concept, Javanese eldest son